PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR DAN BANGUN RUANG DI KELAS V SDN GEMPOLAN KECAMATAN GURAH TAHUN AJARAN 2015/2016.

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

DICKY YUSIVASARI
NPM : 12.1.01.10.0343

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

DICKY YUSIVASARI

NPM: 12.1.01.10.0343

Judul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR DAN BANGUN RUANG DI KELAS V SDN GEMPOLAN KECAMATAN GURAH TAHUN AJARAN 2015/2016.

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Pada Program Studi PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 30 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. DARSONO, M.Kom	**Dr. SURYO WIDODO, M.Pd**
NIDN. 0710016401	NIDN. 0002026403

Skripsi oleh:

DICKY YUSIVASARI
NPM: 12.1.01.10.0343

Judul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR DAN BANGUN RUANG DI KELAS V SDN GEMPOLAN KECAMATAN GURAH TAHUN AJARAN 2015/2016.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 6 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Darsono, M.Kom. _____
2. Penguji I : Mumun Nurmilawati, S.Pd.,M.Pd. _____
3. Penguji II : Dr. Suryo Widodo, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR DAN BANGUN RUANG DI KELAS V SDN GEMPOLAN KECAMATAN GURAH TAHUN AJARAN 2015/2016.

Dicky Yusivasari
12.1.01.10.0343
FKIP-PGSD
yusiva.sari@gmail.com
Drs. Darsono, M.Kom dan Dr. Suryo Widodo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pada materi mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang kelas V SDN Gempolan masih mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan guru belum menentukan model pembelajaran dan media yang tepat untuk materi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model *Numbered Head Together (NHT)* dan media gambar agar tujuan pembelajarannya tercapai. Dengan demikian diambil tiga rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* didukung media gambar pada siswa kelas V SDN Gempolan? (2) bagaimanakah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* tanpa didukung media gambar pada siswa kelas V SDN Gempolan? (3) adakah perbedaan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* didukung media gambar dan tanpa didukung media gambar pada siswa kelas V SDN Gempolan?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Randomized Matched Subjects Post Test Only* dan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Gempolan Kecamatan Gurah. Alah yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah tes. Tes yang diberikan berupa soal uraian sebanyak 15 butir soal. Soal tersebut diberikan kepada siswa kelas VA dan VB.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) didukung media gambar pada siswa kelas V SDN Gempolan Kecamatan Gurah Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan baik dengan nilai rata-rata sebesar 82,65 (2) kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) tanpa didukung media gambar pada siswa kelas V SDN Gempolan Kecamatan Gurah Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 76,35 (3) terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang dengan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) didukung media gambar dan tanpa didukung media gambar pada siswa kelas V SDN Gempolan Kecamatan Gurah Tahun Ajaran 2015/2016 dengan perbandingan rata-rata 82,65>76,35.

Kata Kunci : Model *NHT*, media gambar, kemampuan mengidentifikasi.

I. LATAR BELAKANG

Tujuan pendidikan sekolah dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut dengan demikian siswa dapat memiliki dan menanamkan sikap budi pekerti terhadap sesama (Pasal 2 UU No. 20 Tahun 2003).

Salah satu materi dalam pelajaran Matematika yang menumbuhkan kemampuan berpikir siswa kelas V adalah materi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang yang ada pada Kompetensi Dasar 6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan 6.2 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang. Pada Kompetensi Dasar tersebut terdapat materi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang. Pada materi ini, siswa dituntut untuk mengetahui dan lebih memahami sifat-sifat dari bangun datar dan bangun ruang. Tujuan mengidentifikasi bangun datar dan bangun ruang adalah agar siswa lebih mengenali tentang bangun datar dan bangun ruang. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dari materi tersebut, guru perlu menggunakan model dan media yang tepat dan sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai.

Salah satu media yang paling umum digunakan dan dapat lebih mudah dimengerti oleh siswa adalah media gambar, karena media visual tersebut dapat lebih mudah dipahami dan tidak asing bagi siswa. Sehingga memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas V, selama ini pembelajaran Matematika mengenai proses pembelajaran mengungkapkan bahwa proses pembelajaran kurang berjalan dengan efektif, hal ini dapat dilihat dari nilai hasil ulangan harian. Selain itu, hal tersebut dikarenakan terbatasnya media pembelajaran serta sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah yang digunakan juga metode pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pada diri anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran, karena selama ini pelajaran Matematika dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, salah satunya dengan penghafalan rumus-rumus Matematika kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar siswa di sekolah. Hal ini diperkirakan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Di samping

itu, nilai rata-rata ulangan harian matematika yang dicapai siswa rendah yaitu rata-rata 65,79 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 27% padahal KKM di sekolah adalah 70 dan yang belum mencapai KKM 73%.

Dalam model pembelajaran kooperatif, guru menjadi fasilitator yang merupakan penghubung pemahaman siswa melalui catatanya sendiri. Slavin (Isjoni, 2011:15) *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar. Dari beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah cara belajar dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang saling bekerjasama dan diarahkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diberikan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT). Karena dengan penerapan model kooperatif NHT siswa dapat berinteraksi dengan temannya dalam menyelesaikan persoalan. Selain itu model ini juga akan mengajak siswa untuk berperan lebih aktif di dalam memahami konsep-konsep Matematika.

Dari penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang di kelas 5 SDN Gempolan Kecamatan Gurah Tahun Ajaran 2015/2016"

II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian subjek *random* desain postes grup dengan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* didukung media gambar, selain itu pada kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* tanpa didukung media gambar. Subjek penelitian sebanyak 40 siswa dengan rincian 20 siswa kelompok eksperimen dan 20 siswa kelompok kontrol. Data yang diperoleh didapatkan dari hasil post test sebanyak 15 soal uraian. Teknik

analisis data menggunakan *one sample test* untuk hipotesis 1 dan hipotesis 2 sedangkan *independent t-test* untuk hipotesis 3.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Tabel 3.1 Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Bangun Datar dan Bangun Ruang

No	Nilai	Fa	Fr
1	69-73	3	15%
2	74-78	2	10%
3	79-83	6	30%
4	84-88	4	20%
5	89-93	4	20%
6	94-98	1	5%
Jumlah		20	100%

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi berada pada rentang nilai 94-98 dengan banyak siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1 dengan presentase sebesar 5%, sedangkan untuk frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 79-83 dengan banyak siswa 6 dan presentase sebesar 30% dengan nilai rata-rata sebesar 82,65.

Tabel 4.2 Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Bangun Datar dan Bangun Ruang

No	Nilai	Fa	Fr
1	65-68	1	5%
2	69-72	4	20%
3	73-76	5	25%
4	77-80	4	20%
5	81-84	5	25%
6	85-88	1	1%
Jumlah		20	100%

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi berada pada rentang nilai 85-88 dengan banyak siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1, sedangkan untuk frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 81-84 dengan banyak siswa 5 dan presentase sebesar 25% dengan nilai rata-rata sebesar 76,35.

B. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian pada dua kelas yang berbeda, yakni kelas Kontrol dengan menggunakan Model Pembelajaran Tipe NHT tanpa didukung media gambar dengan kelas Eksperimen menggunakan Model Pembelajaran Tipe NHT didukung media gambar dan selanjutnya dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kemampuan siswa mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang diberi Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (NHT) didukung media gambar pada siswa kelas V SDN Gempolan Kecamatan Gurah Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki rata-rata 82,65 berada diatas KKM, karena $\frac{1}{2}$ Sig. (2-tailed) diperoleh nilai sebesar 0 < 0,05 dan t hitung lebih besar dibanding t tabel yaitu 5,101 > 2,093, sehingga Ho ditolak dan H_1 diterima..
- Kemampuan siswa mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang diberi Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (NHT) tanpa didukung media gambar pada siswa kelas V SDN Gempolan Kecamatan Gurah Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki rata-rata 76,35 berada diatas KKM, karena $\frac{1}{2}$ Sig. (2-tailed) diperoleh nilai sebesar 0,1495 < 0,05 dan t hitung lebih besar dibanding t tabel yaitu 5,712 > 2,069, sehingga Ho diterima dan H_1 ditolak.
- Karena Sig. (2-tailed) diperoleh nilai sebesar 0,003 < 0,05 dan t hitung lebih besar dibanding t tabel yaitu 3,216 > 2,024, sehingga Ho ditolak dan H_1 diterima dapat disimpulkan bahwa, ada perbedaan kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang yang diberi Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (NHT) didukung media gambar dengan yang diberi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) tanpa didukung media gambar pada siswa kelas V SDN Gempolan Kecamatan Gurah Tahun Ajaran 2015/2016 dengan perbandingan rata-rata 82,65>76,35.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abyfarhan. 2011. *Teori Belajar Matematika Menurut Bruner, Gagne, Thorndike, Skinner, Piaget*. (Online), tersedia: http://www.abyfarhan.com,diunduh tanggal 4 Januari 2015).

Alifiyah, Siti. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Nht (Numbered Heads Together) Dalam*

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan Romawi Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Karangwangun Kecamatan Babakan. Skripsi tidak dipublikasikan. Cirebon : Institut Agama Islam NegeriSyekh Nurjati Cirebon.

Anderson, Lorin W dan David R Krathwohl. 2010. *Kerangka Dasar Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan Penerbitan dan Percetakan UNS.

Arief S, Sadiman, (dkk). 2003. *Media Pendidikan* : Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya. Jakarta : PT. Grafindo Pesada.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Azhar Arsyad. 1995. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Gerlach, Vernon S.&Donald Ely. 1980. *Teaching and Media*. New Jersey :Prentic Hall.

Hudoyo, Herman. 1990. *Mengajar Belajar Matematika Usaha Nasional*.Surabaya: 1996.

Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESAUNIVERSITY

Isjoni. 2013. *Cooperativ Learning*. Bandung : Alfabeta

Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.ode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.

Lina, Eka Masri. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif NHT (Numbered Heads Together) Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Biologi Siswa Kelas VIID SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak dipublikasikan . Surakarta : Universitas Muahmmadiyah Surakarta.

Maryam, ST. 2013. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Pinrang.* Skripsi tidak dipublikasikan. Makassar : Universitas Negeri Makassar

Nurhadi dan Gerrad Senduk Agus. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (contextual Teaching And Learning /CTL) dan Penerapannya Dalam KBK*. Skripsi tidak dipublikasikan .Malang : Penerbit Universitas Negeri Malang.

Pengertian dan Sifat-Sifat Berbagai Macam Bangun Ruang Lengkap (Kubus, Balok, Tabung, Kerucut, Limas, dan Prisma). (online). tersedia: http://www.ilmu-matematika.com. diunduh 21 Januari 2016.

Pengertian san Sifat Bangun Ruang. (online).tersedia : http://faridubaillah.blogspot.co.id. Diunduh 21 Januari 2016.

Rahmawati, Maulida. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together (NHT) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD 5 Gondhoharum*. Skripsi tidak dipublikasikan : Universitas Muria Kudus.

Sudjana. 2007. Buku Cerita Bergambar. (Online), tersedia: http://dompetdsak.webnode.com, diunduh 24 Desember 2015.\

Sudjana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

Sumaatmaja.2008. Macam-Macam Model Pembelajaran di SD. http://pipssd.blogspot.com. 22 Desember 2015.

Sumadi Suryabrata. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta:Rajawali

Sundayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Rostina. 2014. Media *dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika.* Bandung : Alfabeta.

Suryati. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Keliling Dan Luas Jajar Genjang Siswa Kelas IV Sdn 32 Banda Aceh*. Skripsi tidak dipublikasikan. Aceh : STKIP Bina Bangsa Getsempena.

Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.

Udin, Saripudin. 1997. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. http://hukum.unsrat.ac.id.id, diunduh 22 Oktober 2015.

Windayana, Husen,dkk. 2007. *Geometri dan Pengukuran*. Bandung : UPI PRESS